



PENINGKATAN PUBLIKASI ARTIKEL ILMIAH MAHASISWA TEKNIK PERMINYAKAN UNTUK MENUNJANG INDIKATOR KINERJA UTAMA DENGAN MENYEDIAKAN FASILITAS PUBLIKASI



Penulis:

**Dr. Boni Swadesi, S.T., M.T.
Dr. Ir. H. KRT Nur Suhascaryo, M.T.
Indah Widiyaningsih, S.T., M.T.**

PENINGKATAN PUBLIKASI ARTIKEL ILMIAH MAHASISWA TEKNIK
PERMINYAKAN UNTUK MENUNJANG INDIKATOR KINERJA UTAMA
DENGAN MENYEDIAKAN FASILITAS RUANG PUBLIKASI

Oleh :

Dr. Boni Swadesi, ST.MT. Dr. Ir. KRT Nur Suhascaryo, MT. Indah Widyaningsih, ST.,MT.

@2021 Penerbit LPPM UPN “Veteran” Yogyakarta

Link Buku Digital :

[https://drive.google.com/drive/folders/1PFtlK3iperVa9mVbPn](https://drive.google.com/drive/folders/1PFtlK3iperVa9mVbPnYoNFsV54uIPNbi?usp=sharing)

[YoNFsV54uIPNbi?usp=sharing](https://drive.google.com/drive/folders/1PFtlK3iperVa9mVbPnYoNFsV54uIPNbi?usp=sharing)

Jln.SWK 104 Ringroad Utara, Condongcatur, Sleman, Yogyakarta 55283

Desain Sampul: Wahyuni.A

Diterbitkan pertama kali oleh

Penerbit LPPM UPN “Veteran” Yogyakarta, Agustus 2021

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian

atau seluruh isi buku ini tanpa ijin tertulis dari penerbit

Swadesi Boni

Nur Suhascaryo, KRT

Widyaningsih Indah

2021, Peningkatan Publikasi Artikel
Ilmiah Mahasiswa Teknik
Perminyakan Untuk Menunjang
Indikator Kinerja Utama Dengan
Menyediakan Fasilitas Ruang
Publikasi, LPPM UPN “Veteran”
Yogyakarta, Indonesia

Xx hlm.: 18,2 cm x 25,7 cm

ISBN 978-623-5539-41-6

Dicetak oleh Percetakan LPPM UPN “Veteran” Yogyakarta

Isi diluar tanggung jawab Percetakan

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas limpahan rahmat-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Buku Penelitian Kelembagaan. Judul dari Buku ini “Peningkatan Publikasi Artikel Ilmiah Mahasiswa Teknik Perminyakan Untuk Menunjang Indikator Kinerja Utama Dengan Menyediakan Fasilitas Ruang Publikasi”.

Kami menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan Buku Penelitian Kelembagaan ini. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan dan kesempurnaan Buku Penelitian Kelembagaan ini. Kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu proses penyelesaian Buku Penelitian Kelembagaan ini.

Semoga Buku Penelitian Kelembagaan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, Agustus 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Metodologi Penelitian.....	4
BAB II INDIKATOR KINERJA UTAMA	6
2.1. Defenisi Indikator Kinerja Utama.....	6
2.2. Landasan Hukum Penetapan Indikator Kinerja Utama.....	7
2.3. Tujuan Penetapan Indikator Kinerja Utama	9
BAB III ARTIKEL ILMIAH	14
3.1. Defenisi Artikel Ilmiah	14
3.2. Ciri-Ciri Artikel Ilmiah	15
3.3. Struktur Artikel Ilmiah	16
3.4. Aspek Kebahasaan Artikel Ilmiah	23
3.5. Langkah-Langkah Dalam Membuat Artikel Ilmiah	23
3.6. Publikasi Artikel Ilmiah.....	26

DAFTAR ISI
(Lanjutan)

	Halaman
3.7. Tips Jurnal Masuk ke <i>Scopus</i>	27
3.8. Pentingnya Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa	30
BAB IV FASILITAS RUANG PUBLIKASI	32
4.1. Fasilitas Ruang Kerja Publikasi Artikel Ilmiah	32
4.2. Fasilitas Ruang Publikasi	34
BAB V PROSEDUR DAN HASIL PENELITIAN.....	36
5.1. Prosedur Penelitian.....	36
5.2. Hasil Penelitian.....	44
DAFTAR PUSTAKA.....	48
LAMPIRAN.....	49

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Diagram Alir Penelitian	6
Gambar 4.1. Ruang Kerja Publikasi Artikel Ilmiah.....	33
Gambar 5.1. <i>Road Map</i> Penelitian.....	36
Gambar 5.2. Sosialisasi Publikasi Artikel Ilmiah	37
Gambar 5.3. Poster Lomba <i>Call For Paper Poster</i>	39
Gambar 5.4 Kegiatan Presentasi Lomba <i>Call For Paper Poster</i> .	45
Gambar 5.5. Diagram Pola Pikir Yang Sistematis Dan Kritis Dibangun Dengan Membuat Artikel Ilmiah.....	46
Gambar 5.6. Diagram Tidak Mengetahui Platform Dalam Mempublikasikan Artikel Ilmiah Yang Dibuat.....	47

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Artikel ilmiah merupakan suatu karya tulis yang dibuat untuk dimuat dalam suatu buku kumpulan artikel atau jurnal. Artikel ilmiah ditulis dengan tata cara penulisan ilmiah yang disesuaikan dengan konvensi ilmiah yang berlaku pada saat penulisan dilakukan. Pada dasarnya tujuan dari penulisan artikel ilmiah adalah untuk mengutarakan pendapat atau ide dalam perkembangan kelangsungan hidup manusia terutama dalam bidang ilmu pengetahuan. Artikel ilmiah dapat berupa artikel asli, ulasan, atau komentar terhadap suatu karya.

Ciri-ciri artikel ilmiah harus yaitu bersifat objektif sehingga dapat dikembangkan dari keadaan secara aktual walaupun eksistensi fenomena yang menjadi fokus bahasannya berbeda antar bidang ilmu. Suatu artikel ilmiah juga harus rasional, tidak dapat dikatakan suatu artikel ilmiah apabila bahasannya didalamnya tidak masuk akal. Kritis karena berfungsi sebagai wahana penyampaian kritik umpan balik terhadap sesuatu. Gaya bahasa yang digunakan harus bersifat formal sehingga hanya fokus ke dalam ilmu pengetahuan saja dan tidak ada gaya bahasa yang santai.

Artikel ilmiah yang akan dimuat dalam jurnal dapat bersumber dari hasil penelitian ataupun kajian sebuah permasalahan yang berdasarkan pada hasil pemikiran dan studi pustaka yang sesuai dan relevan. Artikel ilmiah saat ini terbukti

dapat membawa dampak yang baik dan signifikan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan di dunia, beberapa penelitian telah membuktikan bahwa artikel ilmiah baik dalam bentuk tulisan maupun dalam bentuk gagasan tertulis yang disajikan dalam bentuk grafik. Artikel ilmiah sangat penting dalam dunia pendidikan baik di jenjang perguruan tinggi maupun dalam hal pakar peneliti karena sebagai ujung tombak dari inovasi dapat tertuang dalam sebuah artikel ilmiah.

Saat ini publikasi artikel ilmiah dalam ruang lingkup Mahasiswa Teknik Perminyakan dapat dikatakan sangat rendah. Faktor utamanya yaitu budaya literasi dan juga menulis artikel ilmiah yang belum berkembang secara merata di lingkungan teknik perminyakan dan rendahnya keinginan dalam menulis artikel ilmiah yang dapat dipublikasikan di jurnal-jurnal ilmiah bermutu tinggi. Tidak mengherankan jika kemudian diseminasi publikasi artikel Mahasiswa Teknik Perminyakan saat ini masih rendah. Pengembangan budaya dan kemampuan terutama motivasi menulis menjadi suatu tantangan dan permasalahan yang harus segera dapat diatasi. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mendorong publikasi artikel ilmiah Mahasiswa Teknik Perminyakan pada tahun 2021 yaitu dengan melaksanakan webinar untuk memberikan motivasi kepada Mahasiswa Teknik Perminyakan dalam pembuatan artikel ilmiah, menyediakan fasilitas ruang publikasi artikel untuk Mahasiswa Teknik Perminyakan UPN Veteran Yogyakarta serta memberikan peluang kepada mahasiswa untuk mengikuti lomba artikel ilmiah.

UPN Veteran Yogyakarta sebagai perguruan tinggi yang mengacu dalam penelitian guna indikator kinerja utamanya yaitu mewujudkan perguruan tinggi yang adaptif dengan berbasis luaran lebih konkret sehingga terwujud visi Indonesia 2045 untuk menjadi negara maju.

1.2. Rumusan Masalah

Faktor utama dalam permasalahan ini adalah meneliti minat mahasiswa dalam pembuatan artikel ilmiah baik dalam hal akademik maupun non akademik. Saat ini publikasi artikel ilmiah Mahasiswa Teknik Perminyakan masih rendah. Hal ini dikarenakan budaya menulis artikel ilmiah yang belum berkembang di sebagian mahasiswa teknik perminyakan, rendahnya kemauan dan kemampuan menulis artikel ilmiah. Untuk peningkatan minat ini dilakukan dengan penyediaan fasilitas ruang publikasi untuk mahasiswa teknik perminyakan, sosialisasi dan membuat beberapa ajang lomba dengan melibatkan Himpunan Mahasiswa Teknik Perminyakan dalam penyelenggaraannya. Dalam pelaksanaannya harus didukung seluruh mahasiswa teknik perminyakan.

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan guna mencapai visi Indonesia 2045 menjadi Indonesia maju. Kemajuan Indonesia juga perlu didukung dengan adanya kemajuan ilmu pengetahuan baik dalam hal akademik maupun non akademik dengan memberikan fasilitas ruangan yang kondusif, oleh karena itu setiap perguruan tinggi memiliki tugas utama sebagai penyumbang peneliti, Teknik Perminyakan UPN Veteran Yogyakarta juga berkontribusi dalam hal ini oleh

karena itu perlu diadakan peningkatan minat tentang penelitian yang berkaitan dengan pembuatan artikel ilmiah

1.4. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif induktif dan deduktif serta memberikan fasilitas ruang kerja kepada mahasiswa dalam berkegiatan serta ruang publikasi untuk mempublikasikan artikel ilmiah yang telah dibuat. Kegiatan pertama dimulai dengan menyediakan fasilitas ruang kerja publikasi artikel ilmiah yang nyaman dan kondusif bagi Mahasiswa Teknik Perminyakan dalam penyusunan dan publikasi artikel ilmiah serta menyediakan *website* untuk Mahasiswa Teknik Perminyakan sebagai *platform* untuk Mahasiswa Teknik Perminyakan UPN Veteran Yogyakarta dalam mengakses dan mempublikasikan artikel ilmiah yang telah dibuat. Setelah fasilitas ruangan sudah ada maka langkah selanjutnya adalah memberikan sosialisasi. Sosialisasi ini berisi ajakan untuk melakukan pembuatan artikel ilmiah dan serta pemberian kuisioner yang berisi minat mahasiswa guna melakukan pembuatan artikel ilmiah. Setelah selesai dalam pembuatan sosialisasi langkah selanjutnya adalah pembuatan lomba yang berisi artikel ilmiah. Lomba ini diawali dengan melakukan kerjasama terlebih dahulu terhadap Himpunan Mahasiswa Teknik Perminyakan. Himpunan Mahasiswa Teknik Perminyakan dipilih dikarenakan memiliki masa serta suara untuk menggerakkan mahasiswa untuk mengikuti lomba tersebut. Lomba diawali dengan adanya publikasi secara daring serta publikasi menggunakan media sosial yang kemudian disebarakan secara masif. Setelah selesai publikasi langkah selanjutnya adalah pembuatan lomba. Lomba

berlangsung selama satu bulan. Setelah lomba selesai maka seluruh peserta lomba diberikan angket kuesioner dengan pertanyaan yang sama yang dibagikan saat sosialisasi untuk melihat apakah ada perbedaan hasil sebelum dan setelah mengikuti lomba.

Gambar 1.1

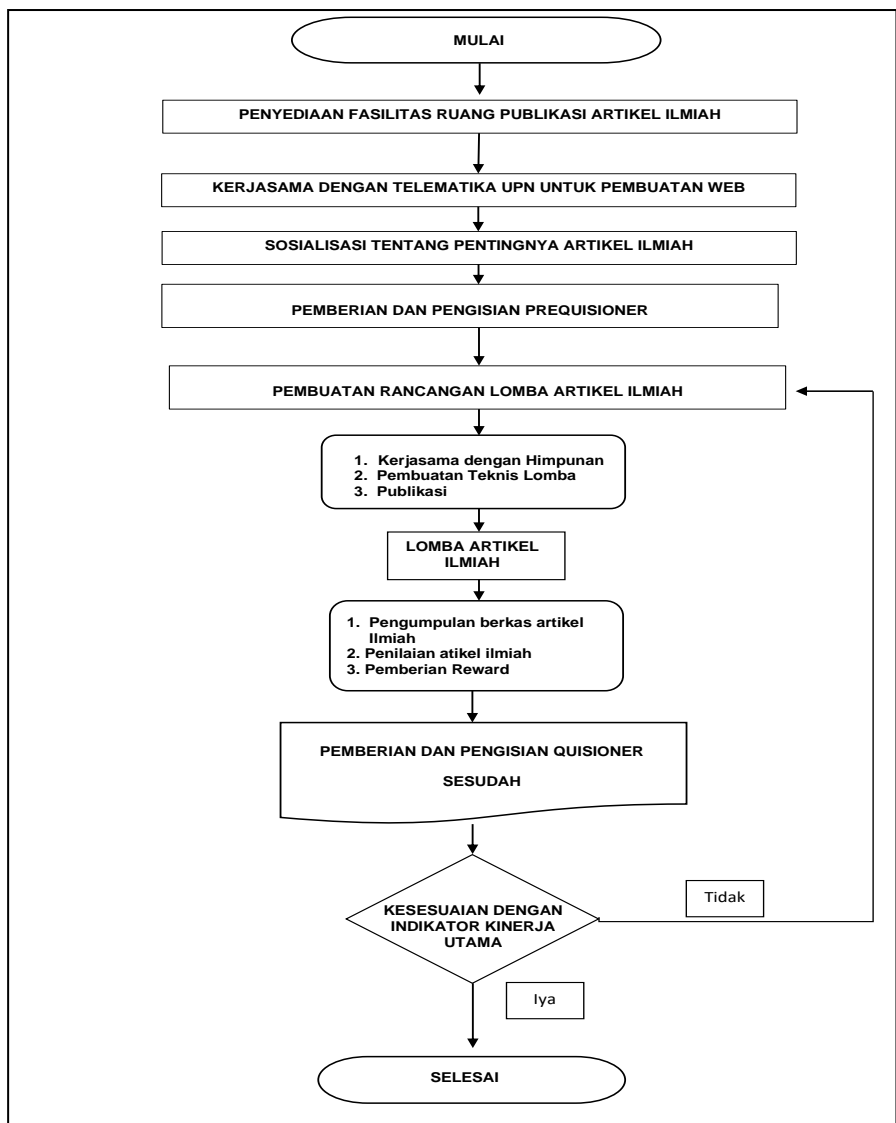


Diagram Alir penelitian

BAB II

INDIKATOR KINERJA UTAMA

2.1. Defenisi Indikator Kinerja Utama

Indikator kerja utama atau disingkat IKU dapat didefinisikan sebagai ukuran kinerja suatu instansi untuk mencapai tujuan yang sudah direncanakan. Tiap-tiap lembaga atau instansi diwajibkan untuk merumuskan suatu indikator kinerja utama sebagai sesuatu yang diprioritaskan.

Tujuan dari dibuatnya indikator kinerja utama adalah sebagai ukuran sejauh mana keberhasilan atau pencapaian yang sudah diraih selama kurun waktu tertentu yang selanjutnya akan dijadikan patokan untuk meningkatkan kualitas kinerja. Selain itu indikator kinerja utama dapat dijadikan sebagai informasi penting untuk menyusun suatu manajemen kerja yang baik.

Suatu indikator kinerja utama harus dibuat spesifik yang mengacu pada hal yang akan diukur sehingga persepsi setiap orang yang terkait akan sama. Indikator kinerja utama juga harus dapat diukur secara objektif, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Indikator kinerja utama harus bersifat relevan dengan kondisi riil saat ini dan dapat menggambarkan perkembangan dalam kurun waktu tertentu.

Indikator kinerja biasanya dipakai oleh instansi pemerintah sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik atas kinerja pemerintah dengan tujuan agar sasaran kegiatan dan program

berjalan efektif, efisien, dan optimal. Sama fungsinya dalam dunia perkuliahan, indikator kinerja juga sebagai bentuk tanggungjawab.

Penetapan dan pemilihan indikator kerja harus mempertimbangkan banyak hal, antara lain :

1. Adanya keselaran dan mengacu pada kebijakan umum, sehingga indikator tidak melewati batasan penelitian atau kegiatan yang dilakukan.
2. Kebutuhan statistik instansi, yang mana indikator kinerja akan terus dipantau dalam bentuk statistik untuk mencapai keberhasilan yang maksimal.
3. Perkembangan isu dan pengetahuan, indikator kinerja harus mengacu pada perkembangan apa yang terjadi di dunia sehingga harus *up to date* dengan isu yang sedang terjadi atau pun perkembangan ilmu pengetahuan dalam segala bidang.

Indikator kinerja utama dibuat dalam bentuk tabel dengan poin-poin program serta formula indikator tertulis dengan jelas. Kemudian target yang diinginkan dicapai harus dituliskan sebagai evaluasi atas program yang sudah atau akan dikerjakan.

Dalam hal ini indikator kinerja diharapkan mengalami kenaikan persentase dengan adanya fasilitas ruang publikasi artikel ilmiah untuk mahasiswa di lingkungan Teknik Perminyakan Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta. Sehingga tujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi mahasiswa dapat tercapai dengan maksimal.

2.2. Landasan Hukum Penetapan Indikator Kinerja Utama

Indikator kinerja utama dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan melalui Keputusan Menteri Pendidikan

dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 bertujuan untuk mewujudkan perguruan tinggi yang adaptif dengan berbasis luaran yang konkrit. Kebijakan tersebut juga menjadi alat ukur untuk mengakselerasi implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Indikator kinerja utama perguruan tinggi negeri yang baru ini didasari oleh landasan hukum sebagai berikut :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
3. Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 242);
4. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
5. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/9/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara

- Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1842);
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 426);
 8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1673) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 124);
 9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020 – 2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 555).

2.3. Tujuan Penetapan Indikator Kinerja Utama

Tujuan ditetapkan Indiktor Kinerja Utama Perguruan Tinggi yang ditetapkan melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 ialah tercapainya kemajuan yang pesat sebagaimana rencana strategis Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Setiap perguruan tinggi negeri (PTN) di lingkungan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan harus berpedoman pada indikator kinerja utama dalam :

- a. menetapkan target IKU
- b. menyusun dokumen kontrak atau perjanjian kinerja
- c. melaksanakan IKU
- d. melakukan monitoring IKU
- e. melakukan evaluasi IKU
- f. melakukan perbaikan IKU berkelanjutan
- g. melaporkan hasil pencapaian IKU

Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi yang baru telah dirancang dengan prinsip-prinsip sebagai berikut :

1. Meningkatkan relevansi perguruan tinggi dengan kebutuhan industri, dunia usaha, dan dunia kerja.
2. Memberikan kebebasan kepada perguruan tinggi untuk memilih keunggulan yang ingin dikembangkan.
3. Memprioritaskan sasaran agar perguruan tinggi dapat fokus mengejar perubahan yang penting.

Indonesia memiliki visi di tahun 2045 menjadi negara dengan PDB terbesar kelima di dunia, dengan itu perlu disokong oleh sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan dan kemampuan yang siap bersaing di tingkat internasional. Permasalahan bangsa, juga justru kemampuan manusianya dalam bekerja. Perguruan tinggi sebagai lembaga ilmu, pengetahuan, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat, dituntut untuk dapat lebih fokus dalam merealisasikan target kinerjanya. Salah satu kunci dalam mengatur kinerja perguruan tinggi ialah melalui indikator kinerja utama yang ditetapkan melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.

Pengembangan pendidikan tinggi sendiri telah diamanatkan melalui Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024. Terdapat tiga sasaran pengembangan, yaitu: 1) Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi; 2) Meningkatnya kualitas dosen dan tenaga kependidikan; dan 3) Terwujudnya tata kelola Ditjen Pendidikan Tinggi yang berkualitas. Perguruan tinggi diharapkan dapat memmanifestasikan ketiga sasaran ini melalui peningkatan kapasitas dan kualitas proses dan pengelolaan pendidikan yang menjadi tanggung-jawabnya. IKU-PTN yang ditetapkan harus mampu fokus terhadap tiga amanat pengembangan tersebut.

Selain berdasarkan amanat pengembangan pendidikan tinggi, IKU-PTN harus mampu menjadi alat ukur sekaligus akselerator untuk pengembangan kebijakan Merdeka Belajar: Kampus Merdeka yang telah ditetapkan melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3, 4, 5, 6, dan 7 tahun 2020. Melalui kebijakan tersebut, Kementerian Pendidikan Tinggi berupaya menjamin lembaga pendidikan tinggi untuk memiliki daya adaptasi yang tinggi terhadap perubahan zaman, lebih berdampak langsung bagi masyarakat, serta mampu mencapai standar perguruan tinggi internasional. Jaminan kemudahan dan target yang lebih tajam juga diberikan kepada dosen sebagai sumber daya utama di perguruan tinggi. Gedung yang megah akan serasa kopong tanpa diisi oleh dosen berkualitas. Dosen didorong untuk dapat melaksanakan pembelajaran yang berbasis permasalahan,

kolaboratif, dan tidak hanya mengandalkan pembelajaran di dalam kelas. Sebagai hasil akhir, kebijakan Kampus Merdeka diharapkan memberikan iklim yang baik terhadap pengembangan minat dan bakat mahasiswa. Mahasiswa dapat mengasah kemampuan mereka dalam situasi pembelajaran inovatif, fleksibel, berbasis keingintahuan dan minat mahasiswa, serta sesuai dengan permasalahan di masyarakat dan/atau kebutuhan industri. Sehingga ketika mahasiswa lulus, mereka mampu menjadi sumber daya manusia yang siap belajar sepanjang hayat, adaptif, dan memiliki daya saing tinggi.

Dalam rangka mewujudkan cita-cita pendidikan tinggi tersebut, harus dilaksanakan perubahan dalam penilaian performa PTN yang akan dinilai berdasarkan IKU yang menjadi kontrak kinerja antara PTN dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. IKU terbaru yang ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 memiliki tiga indikator utama. Pertama, kualitas lulusan yang diukur dengan Lulusan mendapat pekerjaan yang layak, dan Mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus. Kedua, kualitas dosen dan pengajar yang diukur dengan Dosen berkegiatan di luar kampus, Praktisi mengajar di dalam kampus, dan Hasil kerja dosen digunakan masyarakat dan dapat rekognisi internasional. Ketiga, kualitas kurikulum yang memiliki subindikator antara lain program studi bekerjasama dengan mitra kelas dunia, Kelas yang kolaboratif dan partisipatif, serta adanya program studi berstandar internasional.

Selain mengikat terhadap kontrak kinerja, sebuah kebijakan publik yang baik harus turut mengatur skema pendanaan agar lebih

sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan. Karenanya, jumlah dana tahun berikut akan ditentukan berdasarkan tingkat capaian target IKU yang dibandingkan antara PTN dengan jenis hukum yang sama. Perubahan pendanaan pun setidaknya memiliki tiga kebijakan utama. Pendanaan berbasis Kontrak Kinerja antara Kemendikbud dengan PTN, kedua terdapat “Matching Fund” terhadap pendapatan tambahan yang berhasil dihasilkan oleh PTN, dan terakhir terdapat “Competitive Fund” atau dana untuk proyek aspirasi yang menjadi rencana PTN.

BAB III

ARTIKEL ILMIAH

3.1. Defenisi Artikel Ilmiah

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) artikel merupakan suatu karya tulis lengkap, misalnya laporan berita atau esai dalam majalah, surat kabar dan sebagainya. Sedangkan ilmiah, maksudnya adalah ilmu pengetahuan; memenuhi syarat atau kaidah ilmu pengetahuan. Artikel ilmiah dapat disebut dengan suatu karya tulis lengkap (sesuai dengan struktur) yang memenuhi syarat ilmu pengetahuan dan dipublikasikan di jurnal.

Di bawah ini adalah beberapa pengertian artikel ilmiah menurut para ahli:

1. Komara (2017)

Artikel ilmiah merupakan sebuah karangan faktual atau nonfiksi tentang suatu permasalahan yang dimuat di jurnal, majalah, atau buletin dengan tujuan untuk menyampaikan gagasan dan fakta, guna meyakinkan, mendidik, dan menawarkan solusi dari suatu permasalahan.

2. Maryadi (2000)

Artikel ilmiah adalah suatu artikel yang memuat dan mengkaji suatu masalah tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah keilmuan. Kaidah-kaidah keilmuan berarti bahwa artikel ilmiah menggunakan metode ilmiah di dalam membahas permasalahan, menyajikan kajiannya dengan bahasa baku dan tata

tulis ilmiah, serta menggunakan prinsip-prinsip keilmuan yang lain; objektif, logis, empiris, lugas, jelas, dan konsisten.

3. Brotowijoyo (2002)

Artikel ilmiah sebagai bagian dari karya ilmiah adalah karya ilmu pengetahuan yang menyajikan fakta umum dan ditulis menurut metodologi penulisan yang baik dan benar.

4. Suyitno (2011)

Artikel ilmiah adalah karya tulis yang dirancang untuk dimuat di jurnal atau buku kumpulan artikel, ditulis dengan tata cara ilmiah disesuaikan dengan konvensi ilmiah yang berlaku.

Berdasarkan pendapat-pendapat para ahli di atas, dapat diambil simpulan bahwa artikel ilmiah adalah suatu karya tulis ilmiah yang menyesuaikan struktur artikel ilmiah dan menggunakan metodologi ilmiah dalam penyusunannya. Artikel ilmiah biasanya dipublikasikan di jurnal-jurnal yang berskala nasional dan internasional.

3.2. Ciri-Ciri Artikel Ilmiah

Untuk memahami artikel ilmiah, ada beberapa ciri-ciri yang perlu dipahami. Adapun ciri-ciri artikel ilmiah adalah sebagai berikut.

- Objektif artinya isi artikel ilmiah hanya dapat dikembangkan dari keadaan yang secara actual memang *exist*, walaupun eksistensi fenomena yang menjadi fokus bahasannya berbeda antar bidang ilmu yang satu dengan yang lain.
- Rasional

- Kritis artinya sebagai wahana menyampaikan kritik timbal balik terhadap sesuatu yang dipersoalkan
- *Reserved* (menahan diri, hati-hati, tidak *overclaiming*), jujur, lugas dan tidak menyertakan motif-motif pribadi dan kepentingan tertentu.
- Gaya Bahasa yang formal sehingga hanya fokus kedalam ilmu saja.
- Pengutipan sumber disertai dengan identitas sumber yang jelas.

Dalam membuah artikel ilmiah ada beberapa manfaat yang diperoleh, diantaranya:

- Berkontribusi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan
- Menambah jaringan keilmuan apabila dibuat sebagai *conference* publikasi artikel ilmiah
- Penunjang akademik, di beberapa universitas mewajibkan mahasiswa untuk membuat artikel ilmiah agar melatih mahasiswa untuk berfikir secara ilmiah
- Sebagai amal jariyah bagi yang muslim

3.3. Struktur Artikel Ilmiah

Dalam menulis artikel ilmiah dapat mengambil sumber dari hasil penelitian atau kajian dari suatu permasalahan yang didasarkan pada hasil pemikiran dan studi pustaka yang relevan. Artikel ilmiah yang didasarkan dari hasil penelitian biasanya terdiri dari :

1. Judul
2. Abstrak pendahuluan
3. Metode penelitian

4. Hasil penelitian
5. Pembahasan
6. Kesimpulan
7. Daftar pustaka

Sedangkan artikel yang bersumber dari kajian suatu permasalahan yang didasarkan pada hasil pemikiran dan studi pustaka yang relevan terdiri dari:

1. Judul
2. Abstrak
3. Pendahuluan
4. Pembahasan
5. Kesimpulan
6. Daftar pustaka

Dalam penulisan artikel ilmiah penting untuk mengetahui pokok-pokok apa saja yang harus ada dalam penulisan artikel ilmiah. Adapun struktur pokok yang harus ada dalam penulisan artikel ilmiah diantaranya yaitu:

1. Judul

Judul pada artikel ilmiah merupakan jiwa, semangat, esensi, inti dan citra keseluruhan isi sebuah karya ilmiah. Judul merupakan bagian artikel yang paling banyak dibaca orang dan sangat menentukan nasib suatu artikel ilmiah selanjutnya apakah artikel tersebut akan ditelaah dan diacu serta dimanfaatkan atau sama sekali tak acuh, tidak dipedulikan, dan dilewati sehingga terbuang begitu saja. Oleh karena itu, penulis harus menyediakan waktu khusus untuk memikirkan dan menyiapkan formulasi judul karyanya dengan sebaik-baiknya, sehingga judul tersebut dapat

mengungkapkan isi keseluruhan artikel. Penentuan judul sebaiknya ringkas dan informatif dengan jumlah kata tidak lebih dari 14 kata, boleh dalam Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris, penyebutan objek, tempat dan lokasi penelitian sangat terperinci. Judul boleh berbeda dengan judul laporan penelitian. Sebaiknya menghindari penggunaan kata pengaruh, hubungan, dan studi kasus. Setelah judul lalu dicantumkan nama penulis tanpa gelar dan Lembaga dimana penulis bekerja Menggunakan huruf Palatino Linotype 14 dengan jarak satu baris spasi.

2. Abstrak

Abstrak adalah penyajian singkat keseluruhan artikel dan merupakan bagian artikel kedua yang paling banyak dibaca orang setelah judul. Dengan demikian, abstrak itu ikut menentukan nasib artikel selanjutnya, apakah akan terus ditelaah secara keseluruhan atau tidak dipertimbangkan sama sekali. Abstrak memuat inti permasalahan, tujuan, cara penelitian, hasil dan kesimpulan, yang ditulis menggunakan Bahasa Indonesia ataupun Bahasa Inggris yang ditulis dengan ringkas dan faktual, abstrak ditulis dalam satu paragraf yang terdiri dari 150 hingga 200 kata, ditulis dengan *font* Palatino Linotype 11 lalu diakhir ditambahkan kata kunci atau *keywords*.

3. Kata Kunci

Kata kunci atau disebut dengan *keywords* adalah pilihan kata yang bermakna dari sebuah dokumen yang dapat dipakai untuk mengindeks kandungan isinya. Kata kunci sengaja disajikan untuk membantu pembaca yang mencari artikel terkait dengan permasalahan yang dihadapinya. Untuk itu, orang hanya perlu

memasukkan kata kunci pada mesin pencari di internet. Manfaat kata kunci sangatlah besar, dalam tahun-tahun belakangan ini, deretan kata kunci terpampang dalam artikel-artikel ilmiah yang diterbitkan orang. Umumnya deretan kata atau kata kunci tersebut disajikan di bawah abstrak. Jumlah kata kunci biasanya terdiri atas 3-5 kata, dan kata-kata yang terdapat dalam kata kunci tidak boleh mengulang judul.

4. Pendahuluan

Pendahuluan hendaknya berisi latar belakang masalah, alasan melakukan penelitian, rumusan masalah, tinjauan pustaka. isi pendahuluan ditulis dengan menggunakan Palano Linotyoe 11 dengan spasi 1.5 dan rata kanan kri. Persentase Panjang halaman bekisar antara 15-20% dari Panjang keseluruhan sebuah manuskrip. Rujukan ditunjukkan dengan menulis nama keluarga atau nama belakang penulis, tahun terbitan, tanpa nomor halaman. Landasan teori ditulis dengan kalimat-kalimat lengkap, ringkas dan relevan dengan tujuan penulisan artikel ilmiah.

5. Metode penelitian,

Metode penelitian menjelaskan tahap-tahap pengerjaan penelitian yang mencakup subjek penelitian, populasi dan sampel, pengumpulan data, dan teknik analisis data. Jika menggunakan metode yang sudah bnayak dikenal, sebutkan nama metodenya saja, serta menyebutkan sumber rujukan yang digunakan sebagai acuan. Adapun metode penelitian yang biasanya digunakan adalah kuantitatif, kualitatif, survei, ekspos facto atau menggunakan metode penelitian deskriptif.

a. Penelitian kuantitatif

Metode penelitian kuantitatif juga dapat digunakan untuk menulis jurnal ilmiah. Metode satu ini dapat digunakan untuk mengulas objek yang lebih spesifik, terencana dan tersistematis. Ciri khas penelitian kuantitatif menekankan penggunaan angka. Data pendukung metode penelitian kuantitatif adalah grafik, tabel maupun diagram. Adapun di dalam metode penelitian kuantitatif juga terdapat metode pendukung. Metode pendukung tersebut adalah metode komparatif dan metode deskriptif. Termasuk juga *survey*, ekspos, penelitian tindakan dan korelasi.

b. Penelitian kualitatif

Penelitian kualitatif merupakan metode riset yang bersifat deskriptif dan analitis. Hasil penelitian yang ditonjolkan adalah prosesnya. Terkait dengan landasan teori yang dapat digunakan adalah rasa subjektivitas peneliti. Istilah lain dari penelitian kualitatif adalah metode naturalistik, karena ditulis berdasarkan kondisi dan situasi subjek yang diteliti.

c. Penelitian *survey*

Metode *survey* adalah metode penelitian yang digunakan untuk memperoleh data. Khusus metode *survey*, informasi yang diperoleh sifatnya opini. Metode penelitian satu ini tidak untuk mengetahui data statistik, melainkan untuk digunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan gambaran atau populasi secara umum.

d. Ekspos Facto

Metode ini adalah metode penelitian yang ingin melihat apakah ada hubungan sebab akibat. Tentunya sebab akibat objek yang diteliti. Dari hasil observasi inilah, nantinya akan menemukan jawaban dan menemukan bukti baru, yang dapat dijadikan sebagai tambahan hasil penelitian.

e. Penelitian Deskriptif

Metode penelitian jurnal ilmiah yang terakhir adalah metode penelitian deskriptif. Sesuai dengan namanya, metode penelitian deskriptif difungsinya untuk menggambarkan fenomena yang masih berjalan. Bisa juga untuk mendeskripsikan fenomena di masa lampau. Ada dua bentuk penelitian deskriptif, pertama metode longitudinal, yaitu metode yang dapat dilakukan dalam waktu yang lama. Kedua metode *cross sectional*, yang digunakan untuk penelitian yang digunakan untuk beberapa waktu tertentu.

6. Hasil dan Pembahasan

Bagian hasil dan pembahasan dalam artikel ilmiah disajikan secara singkat, padat, dan jelas, serta dapat dibantu dengan tabel, gambar, diagram, grafik, dan sebagainya, yang diberi penjelasan. Bagian ini memuat hasil analisis data, bukan data mentah ataupun analisis ragamnya, sedangkan prosesnya tidak disajikan. Pembahasan bertujuan untuk menjawab masalah penelitian atau menunjukkan bagaimana tujuan yang sesuai dengan permasalahan penelitian. Bagian ini memuat penafsiran terhadap temuan-temuan penelitian, pengintegrasioan temuan ke kumpulan pengetahuan yang mapan, diskusi dengan penelitian

lain (penelitian terdahulu yang relevan), dan penyusunan teori atau modifikasi teori yang ada. Umumnya tidak menggunakan Bahasa statistik, hindari *copy* dan paste table hasil Analisa statistic langsung dari software pengolah data statistic. Ditulis dengan *font* Palano Linotype 11 dan spasi 1,5.

7. Kesimpulan dan Saran

Simpulan dan saran dalam artikel ilmiah merupakan bagian akhir atau penutup. Simpulan merupakan pernyataan singkat dan akurat dari hasil dan pembahasan, bukan hasil penelitian yang ditulis ulang namun makna yang didapatkan dari hasil penelitian. Simpulan merupakan pembuktian singkat akan kebenaran hipotesis dan menjawab permasalahan-permasalahan penelitian yang telah ditentukan. Sedangkan saran adalah masukan-masukan yang berkaitan dengan penelitian untuk para peneliti selanjutnya, berisi pernyataan singkat dari hasil penelitian yang diperoleh sesuai dengan rumusan masalah, ditulis sepanjang satu paragraph dalam bentuk esai, boleh memasukkan saran dalam kesimpulan.

8. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih pada suatu artikel ilmiah bisa jadi hal yang penting bagi sebagai penulis. Ucapan terima kasih diberikan atau dituliskan penulis kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi terhadap penelitian yang telah dilakukan tersebut. Ucapan-ucapan tersebut umumnya ditujukan pada pihak yang mendanai penelitian, dosen pembimbing, dan rekan-rekan peneliti lainnya.

9. Daftar pustaka,

Daftar pustaka memuat pustaka yang diambil dalam penyusunan artikel ilmiah. Rujukan yang dicantumkan hanyalah rujukan yang benar-benar dikutip dalam mauskrip. Daftar rujukan berasal dari sumber yang relevan dengan ketentuannya (1) minimal 20% dari 10 tahun terakhir, (2) minimal 50% berasal dari artikel jurnal. Disusun secara alfabetis dan ditulis dengan *font* Palationo Linotype 22 spasi 1, rata kanan kiri. Setiap penulisan nama tahun, judul artikel dan seterusnya diakhiri dengan titik (.) sebelum dilanjutkan ke kata berikutnya.

3.4. Aspek Kebahasaan Artikel Ilmiah

Aspek kebahasaan dalam suatu artikel ilmiah sangat penting untuk diperhatikan. Ada beberapa aspek kebahasaan yang perlu diperhatikan dalam penulisan artikel ilmiah adalah sebagai berikut:

1. Pemilihan Kata

Kata yang digunakan harus dipilih secara cermat, tepat, dan bukan kata-kata logat.

2. Penyusunan Kalimat

Kalimat-kalimat haruslah disusun secara sistematis, jelas, runtut, sederhana atau mudah dipahami, hemat, objektif, dan yang terpenting adalah menarik.

3. Pengembangan Paragraf

Paragraf yang disusun hendaknya dikembangkan secara variatif dan sistematis.

3.5. Langkah-Langkah Dalam Membuat Artikel Ilmiah

Beberapa langkah yang harus diperhatikan dalam penulisan artikel ilmiah adalah sebagai berikut :

1. Pengembangan Ide

Ide biasanya didapatkan dari berbagai sumber, antara lain dengan; membaca buku, jurnal ilmiah, diskusi, seminar, dan fenomena yang terjadi masyarakat, dan sebagainya. Diskusi dengan pembimbing atau ahli dalam suatu bidang ilmu tertentu akan memberi kesempatan penulis agar dapat pandangan tentang suatu gagasan atau ide. Salah satu hal yang dapat menghambat mulai penulisan adalah ide tersebut harus "*brilliant*" atau mengguncangkan dunia, barulah menggerakkan kita untuk berkarya. Menulishlah dari hal-hal yang dari sederhana, jangan menunggu sempurna, karena ide tersebut dapat berkembang secara bertahap.

2. Proses Penulisan Artikel Ilmiah

Proses penulisan artikel ilmiah dibagi menjadi lima tahap, yaitu *brainstorming*, *drafting*, *revising*, *editing*, dan *publishing*.

- a. *Brainstorming*, adalah suatu proses yang disebut dengan pencatatan ide-ide yang ditemukan ke media, bisa berupa tulisan di kertas dan sebagainya.
- b. *Drafting*, adalah suatu proses yang dimulai dengan melengkapi kalimat-kalimat utuh, paragraf dan subtopik yang dilakukan saat proses *brainstorming*. Selanjutnya adalah dengan membuat penghubung di antara kalimat dan subtopik.
- c. *Revising*, adalah proses setelah tulisan sudah selesai secara keseluruhan, kemudian merevisi tulisan tersebut supaya menjadi tulisan yang baik.

- d. *Editing*, proses editing ini merupakan proses yang bisa dilakukan oleh beberapa orang atau sendirian, yang memperhatikan tata bahasa dan format artikel atau gaya selingkung dari suatu jurnal yang akan dituju.
- e. *Publishing*, proses *publishing* ini merupakan proses akhir dari penulisan, sebelum memasukkannya ke jurnal, sebagai seorang penulis harus yang dengan tulisannya tersebut, apakah sudah layak dan matang untuk diterbitkan, atau masih perlu diperbaiki lagi.

3. Penyesuaian Format Penulisan Artikel

Format atau sistematika penulisan artikel harus diperhatikan supaya artikel kita dapat dilirik oleh pengelola jurnal. Pengelola atau editor jurnal hanya akan mempertimbangkan artikel yang menyesuaikan gaya selingkung atau format, atau yang biasa disebut dengan *template jurnal*. Artikel yang akan di-*submit* di suatu jurnal, wajib untuk menyesuaikan template yang sudah disediakan dari jurnal, sehingga pihak pengelola jurnal tersebut lebih mudah untuk memahami naskah artikel tersebut. Selain itu, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu pedoman penulis atau *author guidelines*. Peraturan tersebut harus dipenuhi oleh penulis yang ingin memasukkan artikelnya ke jurnal yang dituju. Beberapa jurnal ada yang mengenakan biaya untuk pemrosesan artikel, dan ada juga yang tidak. Bahkan, ada beberapa jurnal yang justru memberikan honorarium untuk

para penulis yang artikelnya dipublikasikan di jurnal tersebut.

3.6. Publikasi Artikel Ilmiah

Secara umum, ada dua cara yang dapat dilakukan supaya artikel ilmiah dapat dipublikasikan, yaitu dengan cara mengikuti konferensi/seminar dan memasukkan artikelnya pada jurnal (nasional/internasional). Setelah sudah jadi atau selesai, selanjutnya adalah tahap untuk publikasi.

1. Konferensi/Seminar

Konferensi atau seminar nasional/internasional adalah suatu pertemuan ilmiah para akademisi yang bertujuan untuk membagikan hasil penelitian-penelitian yang pada akhirnya akan dipresentasikan. Konferensi yang diadakan suatu kampus atau instansi tertentu biasanya bisa bertaraf nasional bahkan internasional. Mengikuti konferensi yang bertaraf nasional/internasional menjadi sebuah impian para penulis supaya bisa bertemu dengan para akademisi dari berbagai daerah dan negara. Hasil dari mengikuti suatu konferensi/seminar tersebut, pada akhirnya karya-karya para penulis yang telah dikirim pada penyelenggara akan dimuat pada majalah ilmiah, yaitu prosiding. Prosiding dalam KBBI berarti kumpulan makalah seminar yang telah dibukukan; bunga rampai.

2. Jurnal Nasional/Internasional

Mengirimkan artikel ilmiah pada jurnal, dan sampai akhirnya bisa dipublikasikan di jurnal yang bereputasi, dapat meningkatkan kualitas penulis sebagai seorang akademisi. Di

Indonesia sendiri, apabila para mahasiswa, dosen, peneliti dapat mempublikasikannya di jurnal yang terindeks pada sinta atau *scopus* adalah pencapaian yang luar biasa. Jurnal-jurnal Indonesia yang terakreditasi secara nasional apabila sudah terindeks dengan sinta, sedangkan untuk jurnal nasional atau internasional yang dikatakan terakreditasi apabila sudah terindeks dengan *scopus*, *Web of science* (WOS), Thomson reuters, dan sebagainya.

3.7. Tips Jurnal Masuk ke *Scopus*

Scopus merupakan salah satu *database* (pusat data) sutasi atau literatur ilmiah yang dimiliki oleh penerbit terkemuka dunia, Elsevier. *Scopus* mulai diperkenalkan ke masyarakat luas pada tahun 2004. *Scopus* biasanya bersaing ketat dengan *Web of Science* (WOS) yang diterbitkan oleh Thomson Reuters yang juga menjadi pusat data terbesar di dunia. Wajar saja, sebab WOS lebih dulu terbit dibandingkan dengan *Scopus*. Namun kenyataan di lapangan, *Scopus* lebih banyak diminati dan menyediakan lebih banyak jurnal (20% lebih banyak) jika dibandingkan dengan WOS. Selain *scopus*, data base lain yang memiliki jangkauan data banyak adalah *Sciencedirect*, *Sciencedirect* juga diterbitkan oleh Elsevier. Kedua database ini berfokus pada 4 bidang ilmiah yakni sains fisik dan teknik, ilmu hayati, ilmu kesehatan dan ilmu sosial humaniora. Meski begitu, *Scopus* tetap memiliki cakupan jurnal yang lebih banyak dibandingkan dengan *sciencedirect*. Sementara *sciencedirect* hanya berisi data tentang artikel dalam jurnal-jurnal terbitan elsevier. Selain menampilkan karya ilmiah, *scopus* juga menyajikan data hak paten berbagai penelitian di dunia.

Scopus juga menyediakan layanan untuk menilai apakah suatu jurnal berdampak yang signifikan atau tidak. Tingkat pengaruh ini dicantumkan sebagai *Simago Journal Rank* (SJR). SJR mengukur sejauh mana dampak saintifik rata-rata artikel dalam jurnal. Cara pengukuran tingkat dampak pada SJR pada prinsipnya sama dengan perhitungan *Impact Factor* (IF) yang dikeluarkan oleh Thomson Reuters. IF adalah rata-rata artikel pada suatu jurnal disitasi pada periode 2 tahun. Dari banyak keuntungan dan diminati banyak orang, tak heran jika banyak juga penulis yang akhirnya berlomba-lomba supaya jurnal terindeks *scopus*.

Tidak semua jurnal dapat dipublikasikan ke *Scopus*. *Scopus* sendiri memiliki standart yang harus dipenuhi. Anda harus banyak latihan terlebih dahulu dan penuh beberapa cara ini.

1. Banyak Latihan Menulis Jurnal

Perlu diketahui bahwa menulis jurnal tidak seperti menulis artikel biasa atau buku harian. Menulis jurnal memerlukan keahlian menulis yang baik, setidaknya Anda bisa memilih kata yang pas, tidak bertele-tele, dan yang terpenting mudah dipahami. Seperti yang diketahui, menulis bukanlah sebuah bakat, namun lebih mengarah ke kemampuan. Jadi tak ada alasan untuk mengatakan tidak bisa menulis jurnal. Semua bisa, asalkan tekad untuk belajar. Kemampuan dalam penulisan akan semakin terasah jika frekuensi penulisan semakin tinggi. Jadi tidak ada alasan 'bosan' dalam menulis jurnal ilmiah ini. Menulis membutuhkan kemampuan yang selalu terasah. Apabila Anda sudah terbiasa dalam menulis jurnal maka akan semakin banyak paper Anda yang diterima di jurnal bereputasi.

Selain itu, kesempatan mendapatkan ide-ide dalam menulis juga semakin terbuka.

2. Buatlah Pembaca Tertarik dengan Jurnal Anda

Membuat tertarik pembaca jurnal adalah hal yang penting, apalagi jika Anda ingin jurnal masuk ke dalam scopus. Pembaca jurnal adalah koreksi terbaik untuk jurnal Anda, karena tidak ada yang membaca jurnal Anda lebih teliti dari pembaca.

Akan lebih menarik lagi jika jurnal yang Anda buat menggunakan referensi dari hasil penelitian pembaca. Boleh kok dilakukan, asalkan benar-benar mendukung paper yang Anda buat tadi.

3. Hindari Plagiarisme

Poin yang harus sangat-sangat diperhatikan. Apapun karya ilmiah yang Anda tulis, jangan sampai hasil plagiat alias *copy-paste*. Ibaratnya, sebaik apapun karya ilmiah yang Anda tulis, jika hasil dari *copy/paste* karya orang lain pasti tidak akan mendapatkan apresiasi dari khalayak umum. Bahkan Anda masih dianggap plagiat jika *copy/paste* dari hasil karya Anda sendiri yang sudah publish.

4. *A Good Manuscript*

Langkah selanjutnya, Anda perlu membuat manuscript jurnal yang mudah dipahami. Pembuatan manuscript jurnal yang baik akan memudahkan pembaca dalam memahami isinya. Perlu Anda cermati dua hal penting agar pembuatan manuscript dapat optimal yaitu konten dan presentasi. Konten jurnal yang Anda buat perlu dipikirkan mengenai kemanfaatannya di masyarakat secara umum. Jika sudah memiliki kemanfaatan

yang tinggi, tuliskan dalam bentuk narasi yang semenarik mungkin. Supaya paper atau jurnal Anda mudah dipahami oleh pembaca, sampaikan informasi melalui tulisan secara jelas dan dapat diterima oleh akal sehat. Dengan begitu, jurnal Anda akan dicari dan dapat direkomendasikan di *scopus*.

5. Ketahui Pangsa Pasar

Sebelum Anda menulis jurnal sebaiknya Anda pikirkan dulu untuk siapa dan tujuannya apa. Dari sana Anda akan menemukan sasaran pasar jurnal yang tepat. Sederhananya cara ini dapat menentukan sasaran pasar, kepada siapa jurnal tersebut Anda tujukan. Penting untuk Anda ketahui terkait minat pembaca, ketahui apa-apa yang paling diminati oleh kebanyakan pembaca dan ketika Anda menulis – ingatlah calon pembacanya.

3.8. Pentingnya Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa

Penulisan artikel ilmiah sangat penting terutama tujuannya untuk memperkenalkan kegiatan kepastakaan kepada mahasiswa. Mahasiswa sebagai peneliti melakukan banyak kegiatan seperti mencari informasi lebih dalam terkait hal yang akan diamati, menyusun Teknik pengumpulan dan analisis datanya, memahami masalah yang diteliti, dan menghindari plagiarisme, hal ini tentunya akan menuntut mahasiswa untuk lebih tekun dan teliti dalam pengerjaan penulisan artikel ilmiah.

Dengan membuat artikel ilmiah, mahasiswa akan terbiasa untuk menyajikan gagasannya secara terstruktur dan sistematis. Hal ini bertujuan agar orang lain dapat lebih memahami apa yang akan

disampaikan, sehingga ilmu yang dimiliki oleh penulis dapat ditransfer dengan baik kepada pembaca artikel ilmiah.

Pentingnya artikel ilmiah adalah untuk melestarikan penelitian agar terus berkembang seiring berjalannya waktu. Oleh karena itu penulis menyertakan saran untuk penelitian selanjutnya. Budaya penelitian berkelanjutan sangat bermanfaat karena dunia terus berkembang, perbedaan cara menganalisis terhadap suatu masalah apakah memberikan hasil yang berbeda atau sama hanya dapat dibuktikan oleh peneliti yang selanjutnya.

BAB IV

FASILITAS RUANG PUBLIKASI

4.1. Fasilitas Ruang Kerja Publikasi Artikel Ilmiah

Publikasi karya ilmiah menjadi agenda penting bagi para akademisi, bukan hanya sebagai prasyarat semata tetapi hal tersebut juga dilakukan untuk masa depan bangsa Indonesian untuk itu diperlukan sebuah fasilitas ruang kerja publikasi untuk para akademisi. Fasilitas ruang kerja publikasi adalah suatu wadah dalam bentuk ruangan dan juga fasilitas lainnya yang dipersiapkan untuk memaksimalkan kualitas mahasiswa dalam bidang menulis artikel ilmiah. Namun diluar tujuan utama tersebut, diharapkan juga fasilitas ini dapat dijadikan sebagai tempat yang nyaman untuk mahasiswa melakukan banyak aktivitas positif untuk pengembangan diri dan saling berinteraksi satu dengan lainnya sehingga adanya pertukaran pikiran yang memberikan banyak informasi.

Untuk menunjang keberhasilan penelitian ini, dibutuhkan suatu fasilitas yang akan mempermudah dan mempernyaman mahasiwa dalam melakukan penulisan dan mempublikasikan artikel ilmiah. Fasilitas ini dibuat dengan harapan mahasiwa Teknik Pemrinyakan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta dapat memanfaatkannya dengan maksimal dengan menghasilkan tulisan artikel ilmiah yang layak dan baik untuk di publikasikan.

Fasilitas yang akan dibuat adalah ruangan yang ramah dan baik serta lingkungan ruangan yang sangat mendukung untuk membaca dan menulis artikel ilmiah. Ruangan dilengkapi dengan fasilitas yang memadai seperti internet, pc komputer, ruang membaca, pendingin ruangan dan peralatan penunjang lainnya seperti dispenser, gelas, dan lain-lain. Dengan hal ini kiranya mahasiswa tidak akan memiliki kesulitan ataupun kendala di bidang penulisan artikel ilmiah. Ruangan ini akan didesain senyaman mungkin dengan kapasitas orang yang cukup sehingga tidak memberikan dampak sesak karena terlalu ramai dan juga menghindari keberisikan yang mungkin terjadi apabila terlalu banyak orang didalam ruangan yang sama.



Gambar 4.1.
Ruang Kerja Publikasi Artikel Ilmiah

4.2. Fasilitas Ruang Publikasi

Fasilitas yang disediakan mahasiswa dalam mempublikasikan artikelnya adalah *website* yang akan memudahkan mahasiswa dalam mengunggah artikel ilmiah yang dibuat. Dengan adanya *website* ini, mahasiswa dapat mengakses dan mempublikasikan sebanyak-banyaknya artikel ilmiah yang sudah dibuat. *Website* ini dibuat dikhususkan kepada mahasiswa Teknik Perminyakan UPN Veteran Yogyakarta dan tidak dipungut biaya apapun dalam proses publikasian artikel ilmiah yang sudah dibuat oleh mahasiswa.

Kedua fasilitas diatas bersifat terbuka untuk seluruh mahasiswa maupun civitas akademik di lingkungan Teknik Perminyakan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta dan tidak ada batasan karena merujuk pada tujuan dari pengembangan fasilitas ini yaitu memaksimalkan kemampuan atau bakat menulis dari mahasiswa sehingga tidak ada keterbatasan fasilitas untuk mempublikasikan artikel ilmiah yang sudah dikerjakan.

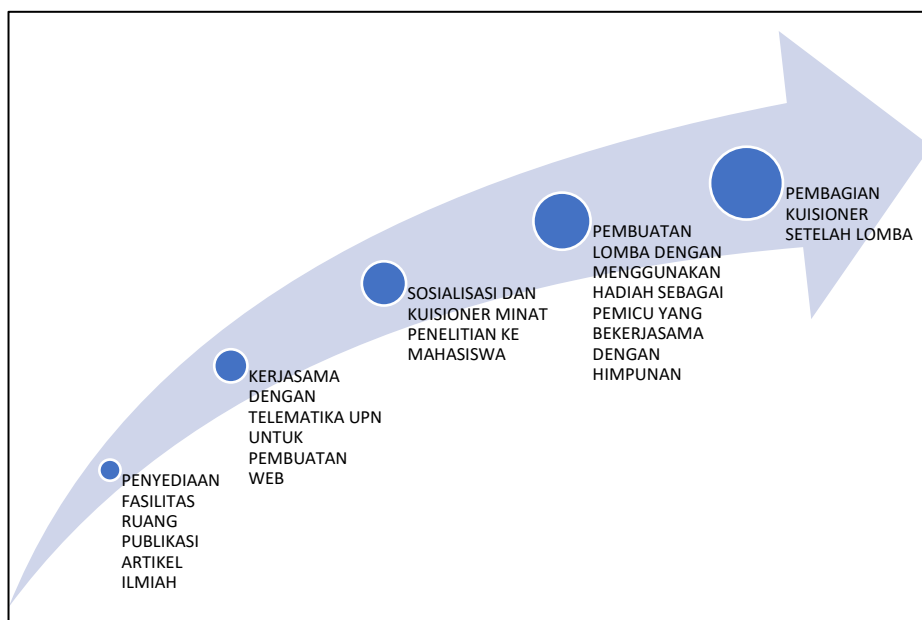
Pengembangan fasilitas ini merupakan salah satu bentuk upaya dalam menunjang peningkatan indikator kinerja utama dalam bidang literasi di lingkungan mahasiswa Teknik Perminyakan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta. Dipercaya dengan meningkatnya kemampuan literasi mahasiswa Teknik Perminyakan menunjukkan suatu peningkatan dalam bidang akademik dan tentunya lulusan Teknik Perminyakan diharapkan menjadi lulusan yang memiliki daya saing yang tinggi.

Fasilitas ruang publikasi ini merupakan salah satu wujud nyata dari indikator kinerja utama yang nyata dalam bentuk fisik dalam mencapai tujuan yang sudah ditargetkan sesuai dengan Keputusan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Tentunya fasilitas ini bukanlah satu-satunya indikator untuk menunjang peningkatan level literasi mahasiswa Teknik Perminyakan UPN Veteran Yogyakarta, namun dengan adanya fasilitas ini akan memberikan dampak positif yang sangat besar yang dapat dirasakan setiap orang yang terkait.

BAB V

PROSEDUR DAN HASIL PENELITIAN

5.1. Prosedur Penelitian



Gambar 5.1
Road Map Penelitian

Adapun langkah dalam penelitian adalah sebagai berikut

1. Penyediaan fasilitas ruang kerja publikasi artikel ilmiah.

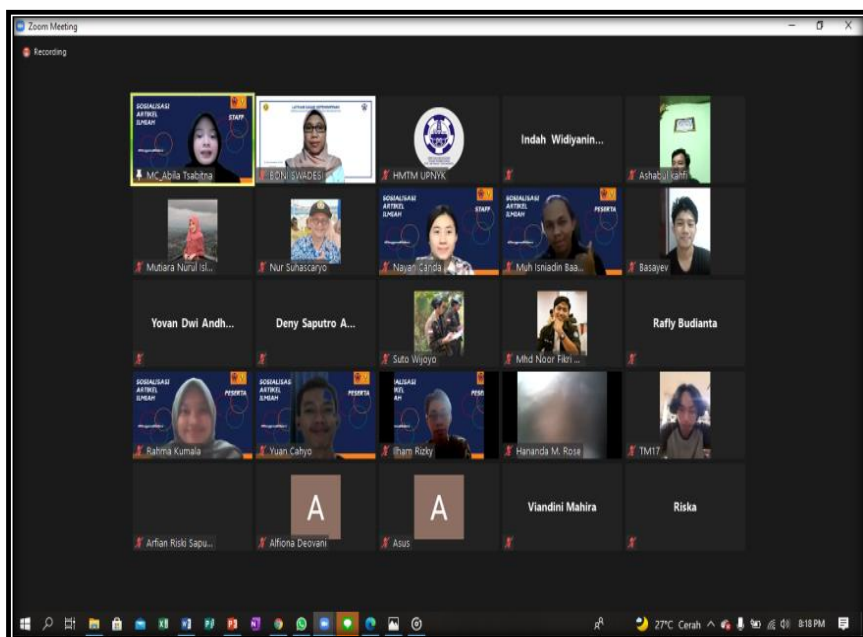
Penyediaan fasilitas ruang kerja publikasi artikel ilmiah ini dimaksudkan memberikan tempat yang nyaman dan kondusif bagi mahasiswa teknik perminyakan baik dalam penyusunan maupun publikasi artikel ilmiah. Fasilitas ruang kerja yang ramah dan baik serta lingkungan ruangan yang sangat mendukung dalam menyusun artikel ilmiah. Ruangan dilengkapi

dengan fasilitas yang memadai, yaitu internet, pc komputer, ruang membaca, pendingin ruangan dan peralatan penunjang lainnya seperti dispenser, gelas, dan lain-lain.

2. Pembuatan *Website*

Website adalah *platfrom* untuk mahasiswa Teknik Perminyakan UPN Veteran Yogyakarta dalam mengakses dan mempublikasikan artikel ilmiah yang telah dibuat. Pembuatan web ini bekerjasama dengan Telematika UPN “Veteran” Yogyakarta.

3. Sosialisasi tentang pentingnya pembuatan artikel ilmiah.



Gambar 5.2.
Sosialisasi Publikasi Artikel Ilmiah

Dalam sosialisasi dilakukan pada bulan pertama. Sosialisasi dimaksudkan guna memberikan motivasi terhadap mahasiswa teknik perminyakan dalam pembuatan artikel ilmiah dan

pengisian *kuesioner* yang bertujuan melihat minat sebelum dilakukan lomba artikel ilmiah

4. Lomba Artikel Ilmiah.

Pembuatan lomba ini berlangsung pada bulan kedua dengan berkerja sama dengan Himpunan Mahasiswa Teknik Perminyakan UPN Veteran Yogyakarta agar tersosialisasi dengan baik dan menambah masa dalam lomba tersebut Lomba artikel ilmiah ini berlangsung selama bulan yang dimulai dari pembuatan aturan dalam lomba, publikasi lomba sampai rangkaian lomba. Selain itu dalam lomba juga dijelaskan bahwa adanya *reward* guna meningkatkan minat mahasiswa yang mengikutinya.

Adapun Lomba yang diadakan pada Penelitian Kelembagaan LPPM UPN “Veteran” Yogyakarta ini adalah Lomba Paper Poster, lomba ini mengangkat tema “ Peningkatan Minat Mahasiswa Teknik Perminyakan Dalam Penulisan Arikel Ilmiah ”. Tema ini diangkat bertujuan untuk meningkatkan minat para Mahasiswa Teknik Perminyakan dalam menulis maupun publikasi artikel ilmiah.

CALL FOR PAPER POSTER
Peningkatan Minat Mahasiswa Teknik Perminyakan Dalam Penulisan Artikel Ilmiah

SUBTEMA
DRILLING, PRODUCTION, RESERVOIR, GEOTHERMAL

KETENTUAN UMUM

- Peserta adalah mahasiswa aktif Teknik Perminyakan "UPN" Veteran Yogyakarta
- Peserta dapat mengikuti kompetisi secara Individu dan kelompok (maksimal 3 orang).
- Paper yang dikirim adalah karya asli (original, tidak plagiat, dan belum pernah dipublikasikan di seminar, jurnal atau pertemuan ilmiah lain
- Tidak diperbolehkan mengganti TIM
- Paper yang telah dikirim akan menjadi hak panitia
- Isi paper harus sesuai dengan sub tema yang telah ditentukan oleh panitia
- Penilaian dan keputusan juri adalah hal mutlak dan tidak bisa diganggu gugat.

KETENTUAN ABSTRAK

- Perwakilan Peserta tim mendaftar di akun melalui (link pendaftaran)
- Pengiriman abstrak dilakukan sebelum tanggal 7 Agustus 2021 pada pukul 12:00
- Abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris
- Format penulisan: Font Times New Roman (12), spasi 1.5, pada kertas A4 dengan margin 4.433, maksimal 350 kata, dan kata kunci minimal 3
- Penulis mengirimkan abstrak hanya pada satu aspek pembahasan (Drilling, Reservoir, Production, dan Geothermal)
- Abstrak diunggah melalui link dalam format PDF dan dengan subject: Abstrak_Paper dan Poster Competition 2021_ Nama Ketua_Judul

TIMELINE

7 AGUSTUS 2021 8 AGUSTUS 2021 12 AGUSTUS 2021 16 AGUSTUS 2021 20 AGUSTUS 2021

Pendaftaran Dan Pengumpulan Abstrak Pengumuman Lolos Abstrak Pengumpulan Full Paper dan Poster Pengumuman 10 Finalis Presentasi Paper

FREE REGISTRATION!

JUARA 1 : UANG TUNAI 1.5 JT + E-SERTIF
JUARA 2 : UANG TUNAI 1.25 JT + E-SERTIF
JUARA 3 : UANG TUNAI 1 JT + E-SERTIF
JUARA FAV : UANG TUNAI 500K + E-SERTIF

Link Pendaftaran: bit.ly/RegistrasiPaperPoster

Contact Person: Wahyuni
 1. NO. WA : 085230411103
 2. ID LINE : wahyuni_ansar081199

Contact Person: Alfiona
 1. NO. WA : 0895329310127
 2. ID LINE : alfinadeovani

#MenggemaDiUdara

Gambar 5.3.
Poster Lomba *Call For Paper Poster*

Rangkaian acara Lomba Paper Poster Penelitian Kelembagaan LPPM UPN "Veteran" Yogyakarta diselenggarakan sebagai media untuk menuangkan ide dan gagasan kreatif para pesertanya dengan cara yang lazim digunakan oleh para professional serta diharapkan mampu menambah wawasan pengetahuan serta melatih kemampuan peserta untuk berfikir

secara kreatif dan ilmiah sehingga menghasilkan suatu karya ilmiah.

- a. Subtema : - *Drilling*
- *Reservoir*
- *Production*
- *Geothermal*

b. Ketentuan Umum

- Peserta adalah mahasiswa aktif Teknik Perminyakan UPN “Veteran” Yogyakarta
- Peserta dapat mengikuti kompetisi secara individu dan kelompok (maksimal 3 orang)
- Paper yang dikirim adalah karya asli (original, tidak plagiat, dan belum pernah di publikasikan di seminar, jurnal atau pertemuan ilmiah lain)
- Tidak diperbolehkan mengganti TIM
- Paper yang telah dikirim akan menjadi hak panitia
- Isi paper harus sesuai dengan sub tema yang telah ditentukan oleh panitia
- Penilaian dan keputusan juri adalah hal mutlak dan tidak bisa diganggu gugat.

c. Ketentuan Pengumpulan Abstrak

- Perwakilan Peserta tim mendaftar di akun melalui (link pendaftaran)
- Pengiriman abstrak dilakukan sebelum tanggal 04 Agustus 2021 pada pukul 23.59

- Abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris
- Format Penulisan : Font Times New Roman (12), spasi 1,5, pada kertas A4 dengan margin 4,4,3,3, maksimal 350 kata, dan kata kunci minimal 3 .
- Penulis mengirimkan abstrak hanya pada satu aspek pembahasan (Drilling, Reservoir, Production dan Geothermal). Paper dapat berupa paper dengan data primer atau data sekunder dan literatur review.
- Abstrak diunggah melalui link dalam format pdf dan dengan subject : Abstrak_Paper dan Poster Competition 2021_Nama Ketua_Judul

d. Ketentuan Pengumpulan Full Paper dan Poster

- Paper menggunakan Bahasa Indonesia
- Paper maksimal terdiri dari 8000 kata
- Paper menggunakan template yang telah tersedia (link format paper)
- Poster yang dikirim berukuran A2 (potrait).
- Paper dan poster yang sudah dikirim merupakan bentuk akhir dan tidak dapat diedit/direvisi
- Full paper dan poster diunggah melalui (link pengumpulan)
- Full paper diunggah melalui link dalam format pdf dan doc dengan subject : Full Paper_Paper dan Poster Competition 2021_Nama Ketua_Judul

- Poster diunggah melalui link dalam format pdf dengan subject : Poster_Paper dan Poster Competition 2021_Nama Ketua_Judul
 - Pengiriman full paper dan poster dilakukan sebelum tanggal 12 Agustus 2021 pada pukul 23.59
- e. Ketentuan Presentasi
- Pengiriman file presentasi dilakukan sebelum tanggal 19 Agustus 2021
 - pada pukul 23.59
 - File presentasi diunggah melalui (link pengumpulan)
 - File presentasi diunggah melalui (link) dalam format (.ppsx) dan (.pptx) dengan subjek: Ppt_Paper dan Poster Competition 2021_Nama Ketua_Judul
 - Presentasi paper dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus 2021 melalui zoom meeting
 - Presentasi dilakukan selama 15 menit, dengan rincian 10 menit untuk presentasi dan 5 menit untuk sesi tanya jawab.
- f. Sistem Kompetisi
- Kompetisi terdiri 2 tahap seleksi, yaitu seleksi abstrak dan seleksi full paper yang dilakukan oleh reviewer/juri. selanjutnya, penilaian presentasi dan display poster juga akan dilakukan oleh reviewer/juri
 - Peserta yang telah lolos seleksi full paper dan memenuhi persyaratan akan mengirimkan materi presentasi dan poster

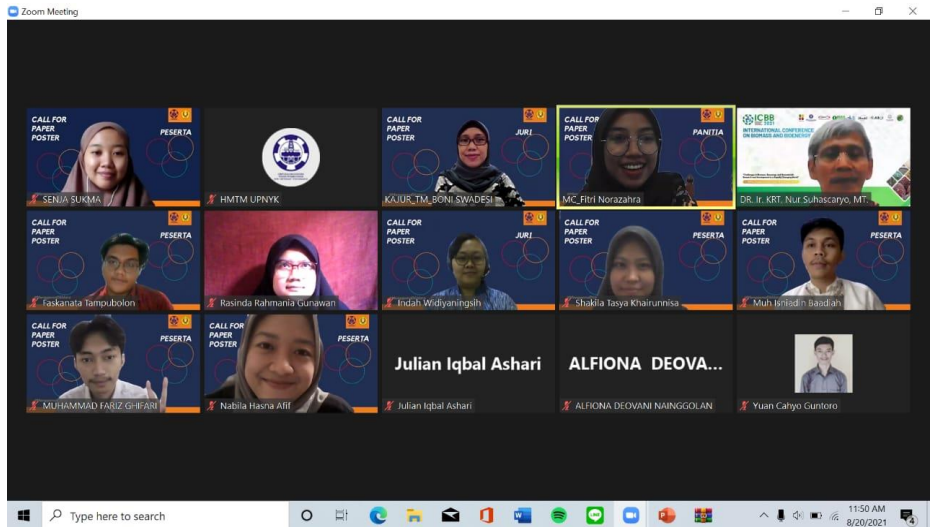
- Pemenang akan diumumkan ketika akhir acara konferensi berupa 3 juara umum dan 1 Favorite

g. Timeline

- Pendaftaran dan Pengumpulan Abstrak
25 Juli 2021 – 07 Agustus 2021
- Pengumuman Lolos Abstrak
08 Agustus 2021
- Pengumpulan Full Paper dan Poster
08 Agustus 2021 – 12 Agustus 2021
- Pengumuman 10 Finalis
16 Agustus 2021
- Pengumpulan Powerpoint
16 Agustus 2021-19 Agustus 2021
- Presentasi
20 Agustus 2021

h. Hadiah Penghargaan

- Juara umum I = Uang Tunai 1.500.000 + Sertifikat
- Juara umum II = Uang Tunai 1.250.000 + Sertifikat
- Juara umum III = Uang Tunai 1.000.000 + Sertifikat
- Favorite = Uang Tunai 500.000 + Sertifikat



Gambar 5.4
Presentasi Lomba *Call For Paper Poster*

5. Pemberian kuisioner dengan melibatkan mahasiswa.

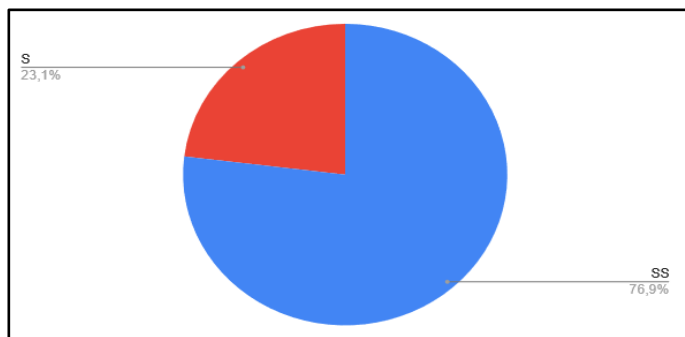
Kuesioner ini dimaksudkan untuk menarik kesimpulan dari minat mahasiswa terhadap pembuatan artikel apakah terdapat perbedaan saat sebelum dan sesudah lomba dengan memberikan pertanyaan yang sama yang dibagikan saat sosialisasi.

5.2. Hasil Penelitian

Publikasi artikel ilmiah dalam ruang lingkup mahasiswa teknik perminyakan dapat dikatakan sangat rendah. Faktor utamanya yaitu budaya literasi dan juga menulis artikel ilmiah yang belum berkembang secara merata di lingkungan teknik perminyakan dan rendahnya keinginan dalam menulis artikel ilmiah yang dapat dipublikasikan di jurnal-jurnal ilmiah bermutu tinggi. Tidak mengherankan jika kemudian diseminasi publikasi artikel mahasiswa teknik perminyakan saat ini masih rendah.

Pengembangan budaya dan kemampuan terutama motivasi menulis menjadi suatu tantangan dan permasalahan yang harus segera dapat diatasi. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mendorong publikasi artikel ilmiah mahasiswa Teknik Perminyakan pada tahun 2021 yaitu dengan melaksanakan sosialisasi untuk memberikan motivasi kepada mahasiswa teknik perminyakan dalam pembuatan artikel ilmiah, menyediakan fasilitas ruang kerja publikasi dan *website* sebagai *platform* untuk mahasiswa teknik perminyakan UPN Veteran Yogyakarta dalam mengakses dan mengunggah artikel ilmiahnya serta memberikan peluang kepada mahasiswa untuk mengikuti lomba artikel ilmiah.

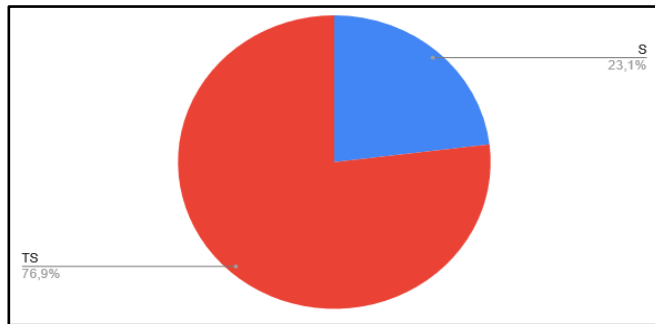
Untuk mengetahui minat mahasiswa Teknik Perminyakan dalam membuat maupun mempublikasikann artikel ilmiah, maka dibagikan sebuah kuesioner kepada mahasiswa Teknik Perminyakan yang diberikan saat sosialisasi dan setelah mengikuti lomba artikel ilmiah yang diadakan oleh tim peneliti ini. Berdasarkan hasil 17 sampel latar belakang dari angkatan yang berbeda, diperoleh grafik minat sebagai berikut:



Gambar. 5.5

Diagram pola pikir yang sistematis dan kritis dibangun dengan membuat artikel ilmiah

Berdasarkan pola pikir sistematis dan kritis yang dibangun dengan membuat artikel ilmiah, dapat diketahui bahwa 26,1% mahasiswa Teknik Perminyakan setuju, dan 73,9% sangat setuju. Artinya sebagian besar mahasiswa Teknik Perminyakan setuju bahwa menulis artikel ilmiah meningkatkan minat baca, dan berpikir kritis sesuai dengan permasalahan yang ada.



Gambar 5.6

Diagram Tidak Mengetahui Platform Dalam Mempublikasikan Artikel Ilmiah Yang Dibuat

Berdasarkan diagram platform publikasi karya ilmiah terlihat bahwa dimana 23.1% mahasiswa Teknik Perminyakan tidak setuju, 73.9% setuju dan 23.1% tidak setuju. Artinya sebagian besar mahasiswa Teknik Perminyakan telah mengetahui dimana harus mempublikasikan karya ilmiah setelah dilakukan sosialisasi dan lomba publikasi. yang masih tidak mengetahui dimana publikasi karya ilmiah berkaitan dengan syarat dan ketentuan yang diberikan masing masing media publikator.

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa Mahasiswa Teknik Perminyakan UPN Veteran Yogyakarta telah menyadari pentingnya membuat artikel ilmiah untuk meningkatkan pola pikir yang kritis dan minat membaca setelah diadakan sosialisasi dan lomba paper poster dibandingkan sebelum sosialisasi. Kurangnya minat

Mahasiswa dikarenakan kurangnya edukasi tentang artikel ilmiah dan struktur alur pembuatannya, sehingga mahasiswa cenderung mengabaikan dan tidak mau membuat artikel ilmiah. Namun setelah dilakukan sosialisasi dan lomba publikasi paper poster, antusiasme dari Mahasiswa yang mengikuti pun sangat bertambah pesat. Hal ini menunjukkan bahwa acara ini sangat bermanfaat dan meningkatkan mutu pendidikan dari internal.

Hasil survey menunjukkan bahwa sebagian koresponden telah mengetahui dimana publikasi karya ilmiah mereka akan di publikasikan karena khususnya Jurusan Teknik Perminyakan telah mempersiapkan fasilitas berupa portal media publikasi yang akan menampung kreatifitas dan aspirasi dari Mahasiswa khususnya Jurusan Teknik Perminyakan, dan ditunjang oleh fasilitas fisik berupa ruang baca, komputer dan fasilitas yang memadai lainnya, sehingga mahasiswa tidak perlu bingung untuk mencari tempat yang nyaman untuk berkreatifitas.

Kemudian selain didukung dan difasilitasi dengan fasilitas yang memadai tentunya mahasiswa dibimbing lebih dekat dengan para tenaga pendidik di Jurusan Teknik perminyakan untuk menanyakan dan berkonsultasi terkait artikel ilmiah yang akan dipublikasikan, hal ini meningkatkan hubungan baik antara civitas akademika yang ada di Jurusan Teknik Perminyakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhaidah, Sabarti, Arsjad, dkk. 1989 "Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia". Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Azahari, Azril. 1998. "Bentuk dan Gaya Penulisan Karya Tulis Ilmiah". Jakarta: Penerbit Universitas Trisakti.
- Hariwijaya, M. 2008. Pedoman Penulisan Ilmiah Proposal dan Skripsi. Tugu Publisher
- Hs, Widjono. 2007 Bahasa Indonesia, Matakuliah Pengembangan Kepribadiandi Perguruan Tinggi. Jakarta: PT Grasindo.
- Koesmawan. 2010. Pemahaman Penulisan Karya Ilmiah agar Memenuhi Kepatutan. Jakarta: STIE Ahmad Dahlan
- Nasuhi, H., dkk. 2007. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Skripsi, Tesis, dan Disertasi). Jakarta: CeQDA
- Salam, Rudi. dkk. 2017 "Peningkatan Kualitas Publikasi Ilmiah Mahasiswa dalam Menunjang Daya Saing Perguruan Tinggi". Jurnal Office.
- Soeseno, Slamet. 1997. Teknik Penulisan Ilmiah Populer. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Retnoningsih, Endang. 2013 "Knowledge Management System (KMS) Dalam Meningkatkan Inovasi LPPM Perguruan Tinggi". Akademi Manajemen Informatika dan Komputer BSI Tangerang.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
KUESIONER PENELITIAN PUBLIKASI ARTIKEL ILMIAH

Kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui minat mahasiswa Program Studi S1 Teknik Perminyakan UPN “Veteran” Yogyakarta dalam membuat maupun membaca artikel ilmiah. Semua pertanyaan yang diajukan sangat penting bagi keberlanjutan penelitian publikasi artikel ilmiah.

I. IDENTITAS RESPONDEN

Berilah jawaban dengan tanda silang (X) pada alternatif yang telah tersedia sesuai dengan identitas Mahasiswa

Nama :
Nim :
Angkatan :
E-mail :

II. TANGGAPAN RESPONDEN

Pilihlah salah satu jawaban saudara yang paling sesuai dengan memberi tanda silang (X) pada lembar di bawah ini.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Menurut saya membuat artikel ilmiah merupakan kewajiban bagi seluruh mahasiswa				
2	Saya kurang mengetahui platform dalam mempublikasikan artikel ilmiah yang saya buat				
3	Dengan membuat artikel ilmiah dapat menambah pengetahuan saya				
4	Untuk mengikuti kompetisi karya ilmiah, saya perlu mempertimbangkan tema yang diangkat				
5	Membuat artikel ilmiah akan menambah minat baca saya				
6	Saya pernah diwajibkan membuat artikel ilmiah dan saya menyukainya				
7	Saya terpaksa membuat artikel ilmiah karna tuntutan mata kuliah				
8	Saya menganggap penulisan artikel ilmiah saya akan membantu saya di masa depan				
9	Saya perlu mempertimbangkan biaya yang akan saya keluarkan untuk mendaftar kompetisi				
10	Saya sering membuat artikel ilmiah setiap enam bulannya				
11	Pola pikir sistematis dan kritis saya terbangun dengan membuat artikel ilmiah				
12	Saya bingung mencari pembimbing ketika hendak melakukan penelitian				
13	Saya menyukai penelitian karena saya suka membaca jurnal ilmiah				
14	Membuat artikel ilmiah hanya menyita waktu saya saja				
15	Saya masih ragu atas kemampuan saya dalam menulis artikel ilmiah				

	sehingga saya memilih untuk tidak menulis				
16	Saya mengalami kesulitan dalam menemukan referensi dalam penulisan karya ilmiah				
17	Saya belum begitu paham dalam penulisan artikel ilmiah yang baik dan benar				
18	Saya mengalami kesulitan dalam menemukan tim yang tepat dalam penulisan artikel ilmiah				
19	Dengan membuat artikel ilmiah, saya menjadi lebih peka dengan isu-isu terkini				
20	Saya dapat menghasilkan uang dengan menulis artikel ilmiah				
21	Saya lebih senang menyampaikan aspirasi melalui orasi daripada mengungkapkan fenomena atau fakta tersebut ke dalam tulisan artikel ilmiah				



ISBN 978-623-5539-41-6

